J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol. 3, No. 6, Oktober 2024

Analisis Dampak Masjid Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Amelia Anggeraini[1], Ulil Albab[2], Heri Sutopo[3], Mawardi[4]
[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Lampung
E-mail: amelianggeraini09@gmail.com[1]

Article History:
Received: 05 Oktober 2024
Revised: 23 Oktober 2024
Accepted: 25 Oktober 2024

Keywords: *Mosque, Community Welfare, MSMEs, Religious Education, Social Activities*

Abstract: *This study focuses on analyzing the social and economic impact of the Thoriqul Khoir mosque in Tanjung Karang Barat district on the welfare of the local community during the period May, June and July 2024. This mosque was chosen because it is the oldest mosque in the region and has a strategic location that is easily accessible, so it becomes the center of religious and social activities of the community. The approach used in this study is qualitative with descriptive methods. Data collection was conducted through in-depth interviews with mosque administrators, pilgrims, local communities, and small businesses in the mosque area. In addition, direct observation is also applied to observe the activities in the mosque and the interaction of the surrounding community. The results showed that the Thoriqul Khoir mosque has a significant positive impact on the economic and social aspects of the community. In terms of economy, this mosque is a center for the development of various MSMEs owned by the surrounding community. Pilgrims who come every day provide opportunities for residents to open businesses such as food stalls and shops for worship supplies, which has an impact on increasing residents ' income. In terms of social, the mosque is not only a place of worship, but also as a center of education and community empowerment activities. Regular recitation and study programs involving many participants, including 200 santriwan and santriwati, strengthened the religious education and spirituality of the community. In addition, social activities and celebrations of Islamic holidays organized by the mosque also play an important role in building social solidarity among the community, by involving volunteers and active support from the surrounding community. Overall, this study confirms that the Thoriqul Khoir Mosque not only serves as a place of worship, but also as a major catalyst for the economic and social well-being of the surrounding community.*

PENDAHULUAN

Masjid memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Selain sebagai tempat ibadah, masjid sering kali berfungsi sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, dan pendidikan masyarakat (Saputra & Agustina, 2021). Masjid tidak hanya mengembangkan aspek spiritual jamaahnya, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya melalui berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Di berbagai wilayah, masjid berfungsi sebagai tempat berkumpulnya masyarakat, memberikan ruang bagi interaksi dan pembangunan solidaritas sosial. Masjid juga sering kali menjadi pusat pembelajaran dan pendidikan, dengan menyediakan berbagai program seperti kajian keagamaan, kursus bahasa Arab, dan kelas Al-Qur'an. Selain itu, masjid berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Beberapa masjid mengadakan program bantuan sosial dan ekonomi, seperti pemberian zakat, infak, dan sedekah kepada mereka yang membutuhkan, serta program pemberdayaan ekonomi berbasis komunitas. Dengan adanya program-program ini, masjid dapat membantu mengurangi kemiskinan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitarnya (Suyatni, 2019). Dari perspektif kesehatan mental dan spiritual, masjid menjadi tempat di mana masyarakat dapat menemukan ketenangan dan dukungan moral. Kegiatan seperti ceramah, konseling, dan pengajian bersama dapat memperkuat iman dan memberikan solusi bagi berbagai masalah kehidupan, sehingga meningkatkan kualitas hidup individu.

Masjid Thoriqul Khoir, yang merupakan masjid tertua di Kecamatan Tanjung Karang Barat, memiliki pengaruh besar bagi masyarakat sekitar. Lokasinya yang strategis di tepi jalan besar dengan fasilitas parkir yang luas membuatnya mudah diakses oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Hal ini menjadikannya sebagai pusat aktivitas yang bukan hanya bersifat keagamaan, tetapi juga sosial dan ekonomi. Masjid ini dikelola oleh pengurus yang terstruktur dan terbagi dalam beberapa bidang seperti pendidikan, dakwah, pengembangan usaha sosial, dan pengembangan fisik serta sarana prasarana masjid.

Dengan berbagai kegiatan yang dijalankan, masjid ini berperan dalam mendukung pengembangan ekonomi masyarakat sekitar, terutama melalui pendirian UMKM. Banyak warga yang memanfaatkan kehadiran jamaah di masjid ini untuk berwirausaha, seperti membuka warung makanan, toko perlengkapan ibadah, atau jasa parkir. Selain itu, masjid juga menyelenggarakan kegiatan sosial dan keagamaan yang aktif, seperti pengajian rutin, kajian Islam, serta perayaan hari besar Islam (PHBI), yang menarik partisipasi sukarelawan dari masyarakat sekitar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi dampak yang ditimbulkan oleh Masjid Thoriqul Khoir terhadap kesejahteraan masyarakat, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun pendidikan selama bulan Mei, Juni, dan Juli 2024. Dengan memahami peran masjid secara mendalam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana masjid dapat berfungsi lebih dari sekadar tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pengembangan masyarakat secara holistik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai dampak Masjid Thoriqul Khoir terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tanjung Karang Barat. Menurut (Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, 1967) penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomenafenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia,

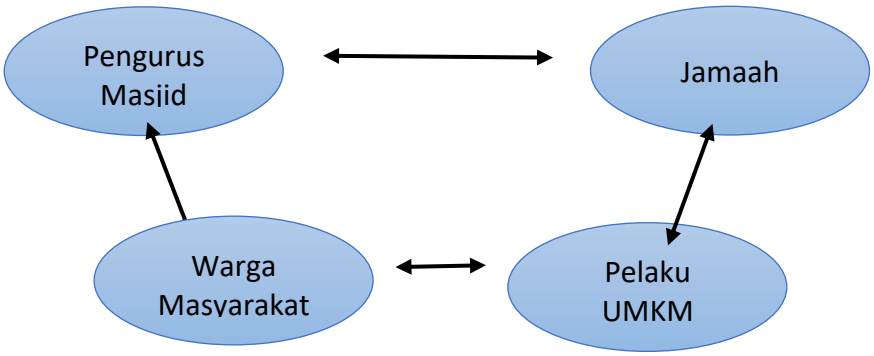
yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel - variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menurut (Imanina, 2020) Pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena secara lengkap dan mendalam. Penelitian ini menggunakan data apa adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lain. Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna Pendekatan ini dipilih karena metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami secara detail persepsi, pengalaman, dan pandangan masyarakat serta pengurus masjid terkait dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan oleh keberadaan dan aktivitas masjid.

Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua teknik utama: wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

1. Wawancara Mendalam: Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan beberapa informan kunci untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai dampak Masjid Thoriqul Khoir terhadap kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Informan kunci dipilih secara strategis untuk mewakili berbagai perspektif dan pengalaman terkait keberadaan masjid. Adapun kelompok informan tersebut meliputi pengurus masjid, jamaah, pelaku usaha di sekitar masjid, serta warga masyarakat.



Gambar 1. Sumber Data

a. Pengurus Masjid

Pengurus masjid, sebagai informan utama, memberikan informasi tentang program-program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid. Mereka menjelaskan bagaimana masjid merencanakan dan melaksanakan kegiatan, termasuk tujuan sosial-ekonomi yang ingin dicapai melalui aktivitas tersebut. Wawancara dengan pengurus ini membantu memahami visi dan misi masjid serta strategi yang digunakan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.

b. Jamaah

Jamaah masjid diwawancarai untuk mengetahui pandangan mereka mengenai pengalaman beribadah dan interaksi sosial di masjid. Mereka memberikan perspektif dari sisi pengguna fasilitas masjid, menjelaskan bagaimana mereka merasakan manfaat dari program-program keagamaan dan sosial yang diselenggarakan. Pandangan jamaah ini penting untuk memahami bagaimana masjid menjadi tempat berkumpul yang memperkuat hubungan sosial dan spiritual di kalangan mereka.

c. Pelaku Usaha di Sekitar Masjid

Para pelaku usaha yang beroperasi di sekitar masjid juga menjadi informan penting, karena mereka dapat berbagi cerita mengenai dampak ekonomi yang dirasakan. Melalui wawancara ini, mereka menjelaskan bagaimana keberadaan masjid dan aktivitas yang berlangsung di dalamnya membantu meningkatkan omzet atau mengembangkan bisnis mereka, seperti warung makanan, toko perlengkapan ibadah, atau jasa lainnya.

d. Warga Masyarakat

Warga masyarakat di sekitar masjid juga diwawancarai untuk menggali pandangan mereka mengenai peran masjid dalam komunitas. Mereka memberikan perspektif yang lebih luas tentang kontribusi masjid terhadap kesejahteraan masyarakat secara umum, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun pendidikan. Wawancara dengan warga membantu menggambarkan sejauh mana masjid menjadi elemen penting dalam memperbaiki kualitas hidup dan memperkuat kerukunan di masyarakat.

Dengan melibatkan berbagai informan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran Masjid Thoriqul Khoir dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

2. Observasi Partisipatif: Peneliti turut serta dalam kegiatan yang diadakan masjid untuk mengamati secara langsung interaksi sosial yang terjadi dan bagaimana kegiatan masjid mempengaruhi kehidupan ekonomi masyarakat sekitar. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk memetakan aktivitas yang ada di sekitar masjid, seperti kegiatan ibadah, kajian agama, acara sosial, serta kegiatan ekonomi seperti UMKM yang beroperasi di sekitar masjid. Dengan cara ini, peneliti dapat melihat dampak langsung dari kegiatan masjid terhadap interaksi sosial dan perkembangan ekonomi masyarakat.

Analisis Data

Penelitian ini melibatkan observasi partisipatif di Masjid Thoriqul Khoir untuk mengamati secara langsung aktivitas dan interaksi sosial yang terjadi di masjid, serta dampaknya terhadap kehidupan ekonomi masyarakat sekitar. Dalam metode ini, peneliti ikut serta dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran masjid dalam komunitas. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti melihat secara langsung bagaimana aktivitas masjid memengaruhi dinamika sosial dan ekonomi masyarakat. Selama observasi, peneliti memetakan berbagai aktivitas yang terjadi di sekitar masjid. Aktivitas ini meliputi kegiatan ibadah seperti shalat berjamaah, kajian agama rutin, dan pengajian untuk santriwan dan santriwati. Peneliti mencatat jumlah jamaah yang hadir, pola interaksi antara jamaah, serta peran masjid dalam memfasilitasi kegiatan keagamaan tersebut. Kegiatan ini diamati untuk melihat bagaimana masjid menjadi pusat spiritual dan sosial bagi masyarakat.

Selain kegiatan ibadah, peneliti juga mengamati acara sosial yang diadakan oleh masjid,

seperti perayaan hari besar Islam, kegiatan amal, dan program sosial seperti "Jumaat Berkah." Dalam kegiatan ini, peneliti mengamati partisipasi masyarakat dan interaksi antarwarga, baik sebagai peserta maupun sukarelawan. Observasi ini membantu menilai bagaimana masjid berfungsi sebagai tempat berkumpul yang memperkuat solidaritas sosial di masyarakat. Peneliti juga fokus pada kegiatan ekonomi yang berkembang di sekitar masjid. Observasi dilakukan terhadap berbagai UMKM yang beroperasi di sekitar area masjid, seperti warung makanan, toko perlengkapan ibadah, dan jasa parkir. Peneliti mencatat bagaimana keberadaan masjid dan ramainya jamaah menjadi peluang bagi warga untuk menjalankan usaha dan meningkatkan pendapatan mereka. Dengan mengamati kegiatan ekonomi ini, peneliti dapat melihat dampak langsung masjid terhadap perkembangan ekonomi masyarakat setempat.

Melalui observasi partisipatif ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai peran masjid sebagai pusat kegiatan yang mempengaruhi interaksi sosial dan perkembangan ekonomi masyarakat secara nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menemukan bahwa Masjid Thoriqul Khoir memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di Kecamatan Tanjung Karang Barat, terutama dalam bidang ekonomi, sosial-keagamaan, serta pendidikan dan pemberdayaan pemuda. Berikut ini adalah rincian hasil penelitian berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan:

1. Ekonomi Masyarakat

Masjid Thoriqul Khoir berperan penting dalam mendorong perkembangan ekonomi masyarakat setempat, terutama melalui dukungan terhadap Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kehadiran masjid yang ramai dikunjungi oleh jamaah setiap hari menciptakan peluang ekonomi yang dimanfaatkan oleh masyarakat di sekitarnya. Banyak warga membuka usaha seperti warung makanan, toko perlengkapan ibadah, serta jasa parkir. Kehadiran jamaah dalam jumlah besar memberikan pasar yang stabil bagi UMKM ini, yang berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

Selain itu, masjid ini juga mengadakan program sosial seperti "Jumaat Berkah," yang memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi langsung kepada penerima, tetapi juga meningkatkan solidaritas sosial dan rasa peduli di antara masyarakat, yang pada akhirnya turut memperkuat kesejahteraan komunitas Masjid Thoriqul Khoir.

2. Sosial dan Keagamaan

Masjid Thoriqul Khoir juga memainkan peran sentral dalam meningkatkan kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat sekitar. Masjid ini secara rutin mengadakan kajian setiap hari Jumat serta pengajian untuk 200 santriwan dan santriwati yang dibimbing oleh 20 guru ngaji. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pendidikan agama masyarakat, tetapi juga memperkuat ikatan sosial di antara jamaah dan warga sekitar.

Masjid juga menjadi pusat berbagai kegiatan sosial lainnya, seperti perayaan hari besar Islam (PHBI) yang melibatkan banyak sukarelawan dari masyarakat setempat. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan-kegiatan ini memperlihatkan antusiasme dan dukungan komunitas terhadap aktivitas masjid. Kegiatan sosial keagamaan ini berhasil menciptakan lingkungan yang harmonis dan saling mendukung, di mana masjid menjadi titik pertemuan yang mempererat solidaritas sosial.

3. Pendidikan dan Pemberdayaan Pemuda

Masjid Thoriqul Khoir tidak hanya fokus pada kegiatan ibadah, tetapi juga berkontribusi dalam pendidikan agama dan pemberdayaan pemuda. Masjid ini menyelenggarakan program madrasah dan pengajian yang dikhususkan bagi anak-anak dan remaja, memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan memperdalam pengetahuan agama sejak usia dini. Dengan adanya program ini, masjid membantu menciptakan generasi muda yang religius dan memiliki pengetahuan agama yang kuat.

Selain itu, masjid ini melibatkan tiga marbot yang terdiri dari mahasiswa dalam operasional sehari-hari. Melalui peran ini, pemuda diberi kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan terlibat dalam kegiatan sosial dan keagamaan di masjid. Hal ini tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan pemuda, tetapi juga memperkuat peran masjid sebagai pusat pembinaan generasi muda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Thoriqul Khoir memberikan kontribusi yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi, sosial, dan pendidikan. Masjid ini bukan hanya tempat ibadah, tetapi juga pusat pengembangan ekonomi, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat yang berdampak luas pada kehidupan sosial di Kecamatan Tanjung Karang Barat.

KESIMPULAN

Masjid Thoriqul Khoir berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Tanjung Karang Barat. Masjid ini tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan yang mendukung ekonomi lokal serta membangun solidaritas dan kerukunan sosial. Melalui program-program sosial dan keagamaan yang rutin dilaksanakan, masjid ini memberikan dampak signifikan bagi masyarakat sekitar. Dari segi ekonomi, Masjid Thoriqul Khoir mendorong pengembangan usaha kecil di sekitarnya. Kehadiran jamaah yang ramai setiap hari menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat untuk membuka berbagai usaha, seperti warung makanan, toko perlengkapan ibadah, dan jasa parkir. Program sosial seperti "Jumaat Berkah" juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan, meningkatkan kesejahteraan dan solidaritas sosial di lingkungan sekitar masjid.

Di sisi lain, masjid ini juga menjadi pusat kegiatan sosial dan keagamaan yang mempererat hubungan antarwarga. Program kajian rutin, pengajian untuk anak-anak dan remaja, serta perayaan hari besar Islam yang melibatkan sukarelawan dari masyarakat setempat, berfungsi sebagai ajang untuk membangun rasa persatuan dan kebersamaan. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat ikatan spiritual, tetapi juga membentuk ikatan sosial yang kokoh di antara masyarakat. Dengan demikian, Masjid Thoriqul Khoir membuktikan bahwa masjid dapat berfungsi sebagai pusat pengembangan ekonomi dan sosial yang berdampak positif pada kesejahteraan komunitas, menjadikannya lebih dari sekadar tempat ibadah, tetapi juga fondasi bagi pembangunan masyarakat secara holistik.

DAFTAR REFERENSI

Arrahman, F., Masturoh, N., & Munawaruzaman, A. (2022). Analisis SWOT pada Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah untuk akad Murabahah di BPRS Al Salaam. *Jurnal Manajemen Dakwah*, *10*(2), 272–300. https://doi.org/https://doi.org/10.15408/jmd.v10i2.29136

Agustiara, Seli, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Creative Economic Development As An Attraction Of The Natar Hot Springs." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (2023): 3569-3577.

Albab, Ulil. "EKSPLORASI EKONOMI BERKELANJUTAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM: STUDI KASUS, STRATEGI DIGITAL, KREATIVITAS, LITERASI." *Insight Mediatama* (2023).

Albab, Ulil, and Wulandari Wulandari. "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Umat Di Kecamatan Terbanggi Besar." In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, vol. 1, pp. 373-383. 2019.

Albab, Ulil. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi di Bank Sampah BANGKIT Pondok 1 Widodomartani, Ngemplak, Sleman DI Yogyakarta)." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2019): 47-59.

Albab, Ulil. "KEADILAN PENDAPATAN DENGAN PENGUPAHAN SISTEM BAGI HASIL." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2023): 44-55.

Amorcha, Videa Dinda, Ulil Albab, Nina Ramadhani Wulandari, Abizar Abizar, and Muhammad Rizkal Fajri. "Implementasi Akad Gadai Sawah Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Desa Durian Kebupaten Pesawaran)." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 6 (2023): 4834-4842.

Aprianti, Putri Yudini, Ulil Albab, Mawardi Mawardi, and Feri Irawan. "PRAKTEK JUAL BELI ARANG DI BANDAR JAYA PERSEPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Jurnal Ekonomi Syari'ah* 6, no. 02 (2023): 30-39.

Bank Syariah Indonesia. (2023). *Sejarah dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*. Bank Syariah Indonesia | Edukasi Syariah. https://www.bankbsi.co.id/news-update/edukasi/sejarah-dan-perkembangan-bank-syariah-di-indonesia

Chamdan Purnama, Zakiyah Zulfa Rahmah, Dinda Fatmah, Rahmah, M., Hasani, S., Rahmah, Y., Andriani, & Karem, N. A. (2024). Evaluasi Dampak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terhadap Pertumbuhan dan Pengembangan Umkm di Indonesia. *Manajemen : Jurnal Ekonomi USI*, *06*(02), 92–102. https://doi.org/https://doi.org/10.36985/fabzp258

Damayanti, E. (2018). Aplikasi Murabahah pada Lembaga Keuangan Syariah. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, *05*(02), 211–240. https://doi.org/https://doi.org/10.24090/ej.v5i2.1880

David, N. A. A. P. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Ijarah Multijasa terhadap Return On Asset Pada PT. BPRS Mitra Agro Usaha Periode 2015-2023* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung]. http://repository.radenintan.ac.id/34275/

Faruq, Muhammad, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS FILANTROPI ISLAM DI LEMBAGA KEAGAMAAN." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 41-51.

Hariyanto, E., & Humaidy, M. A. Al. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility dan Zakat Perusahaan Perbankan Syari'Ah di Madura. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, *49*(3), 688. https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no3.2195

Hendri, Ma'ani, B., & Habriyanto. (2023). Efektivitas Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Syarikat Madani Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Batam. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, *1*(1), 30–40. https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.13

Islami, I. F. (2024). *Pengaruh Pembiayaan Bermasalah Dan Biaya Operasional terhadap Profitabilitas pada PT BPRS Mitra Agro Usaha* [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro]. https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9712/

Imanina, K. (2020). Penggunaan Metode Kualitatif Dengan Pendekatan Deskriptif Analitis Dalam Paud. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, *5*(229).

M. Arie Pradina, Nurnasrina, & Heri Sunandar. (2023). Aspek Yuridis (Landasan Hukum) dan

Dasar Hukum Operasional Perbankan Syariah di Indonesia. *SHARING: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, *02*(06), 2403–2410. https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i6.4908

Maryati, S. (2015). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Umkm Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat. *Economica : Journal of Economic and Economic Education*, *3*(1), 1–17. https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.231

Masyithah, Siti, Ulil Albab, and Nina Ramadhani. "Strategi Pemasaran Dalam Pengembangan Usaha Toko Dikromoshop Perspektif Ekonomi Islam." *Mu'amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2022).

Nurajizah, & Rohmawati, O. J. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Artha Madani Cikarang. *Jurnal Al-Fatih Global Mulia*, *02*(02), 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.59729/alfatih.v2i2.21

Ningtyas, Dyah Ayu, Ulil Albab, and Nina Ramadhani Wulandari. "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Prkatik Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia Cabang Lampung Tengah." *Al-Mizan: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2024): 18-32.

Nana Syaodih Sukmadinata, 2011. (1967). MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI PERNAPASAN MANUSIA (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Cangkuang 5 Kabupaten Bandung). *Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata 2011 Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Pengalihan Fungsi Pengaturan dan Pengawasan Bank dari BI ke OJK Berlangsung Lancar*. Otoritas Jasa Keuangan | Berita Dan Kegiatan - Info Terkini. https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/pengalihan-fungsi-pengaturan-dan-pengawasan-bank-dari-bi-ke-ojk-berlangsung-lancar.aspx

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, (2008). https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf

PT. BPRS Mitra Agro Usaha. (2023). *Sejarah dan Perkembangan*. M.A.U Syariah | PT. BPRS Mitra Agro Usaha. https://www.bankmausyariah.co.id/id/profil/sejarah-dan-perkembangan

Rahmawati, F., Syahpawi, S., & Nurnasrina, N. (2024). Kajian Yuridis Pengelolaan Manajemen Risiko Pada Perbankan Syariah. *MONEY: Journal of Financial and Islamic Banking*, *2*(1), 69–80. journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/MONEY%0AKajian

Reka, Novia, Ulil Albab, and Sofyan Harahap. "Tinjauan Transaksi Produk di Bank Sampah Sejahtera Kemiling Perspektif Ekonomi Islam." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2024): 1240-1249.

Sari, N. (2016). Manajemen Dana Bank Syariah. *Al-Maslahah: Jurnal Ilmu SYariah*, *12*(01), 45–61. https://doi.org/https://doi.org/10.24260/almaslahah.v12i1.341

Saputra, Tommy, Ulil Albab, and Heri Sutopo. "Implementation of Halal Certification for Segar Doger Poncowati Products." *ProBisnis: Jurnal Manajemen* 14, no. 4 (2023): 254-257.

Saputra, E., & Agustina, D. (2021). Peran Institusi Masjid dalam Pembangunan Ekonomi Lokal: Studi Kasus pada Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, *2*(2). https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3687

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Afabeta.

Suyatni, S. (2019). Peran mesjid dalam pendidikan akhlak (Studi Kasus di Masjid Besar Baitus

Shomad Tegalombo Pacitan). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ulfa, Fatonah, Ulil Albab, and Mawardi Mawardi. "Public Understanding Of The Wadi'ah Agreement And The Decision To Save At Indonesian Sharia Bank." Widya Balina 8, No. 2 (2023).